

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian jenis ini termasuk dalam katagori penelitian kualitatif, karena pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi. Seperti yang di ungkapkan oleh Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan menuju pada kesimpulan. Berdasarkan uraian di atas pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang implementasi metode drill dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Gandusari.

b. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*, yaitu bentuk penelitian yang lengkap dengan metode survey karena mencakup penelitian yang melalui pengamatan, studi dokumenter, dan juga wawancara untuk mencari data. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2013), 4

bersifat alami atau yang merupakan rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain.²

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti suatu yang terjadi di MTsN Gandusari tentang implementasi metode drill dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an siswa di MTsN Gandusari. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperoleh, kemudian menganalisa dan menyimpulkan, sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang implementasi metode drill dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an siswa di MTsN Gandusari.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena peneliti berusaha berinteraksi dengan subyek secara langsung dan meneliti secara alamiah, apa adanya.³ Dalam proses penelitian, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai penggali data tentang implementasi metode Drill dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Blitar baik dari subjek utama atau subjek pendukung. Disini peneliti ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti memasuki kelas saat jam pelajaran BTQ dilakukan, yaitu pada hari rabu dari Pukul 11.00-11.40, istirahat sholat dan masuk ke kelas lagi 12.30-13.15. Selain itu peneliti juga mencari informasi

²Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 72

³Lexy J Moleong. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 25

atau data yang relevan dengan menemui staf maupun guru-guru di MTsN Gandusari Blitar.

C. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN Gandusari

Sejarah berdirinya MTsN Gandusari Blitar berangkat dari telah didirikannya MTs. Swasta Gandusari yang berada dalam naungan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan Islam (YKPI) yang pada waktu itu di ketuai oleh KH. Anwar Sudibyo dan sebagai kepala sekolah Kusmadi Samsul Islam.

Kondisi madrasah pada waktu itu selalu mengalami pasang surut dan jatuh bangun terutama ketika guru DPK depak atas nama Bapak Kusadi Samsul Islam dialih tugaskan dan bapak Dawud Sunarto diangkat menjadi Pengawas Pendidikan Agama Islam di lingkungan Depag. Kab. Blitar, maka aset pendidikan bagi umat Gandusari itu perlu pembenahan dengan tujuan untuk mengamankan dan meningkatkan kinerja lembaga sebagai aset warga Gandusari Khususnya dan umat Islam pada umumnya.

Salah satu usaha pembenahan lembaga tersebut adalah dengan peningkatan status MTs. Swasta Gandusari yang didasarkan pada hasil musyawarah dengan dewan gurudan pengurus Yayasan. Tepat pada tahun 1979 dimana pada waktu itu kepala sekolah dijabat oleh Bpk. Dawud Sunarto yang juga berasal dari warga Gandusari menawarkan Gagasan di masuknya MTs. Swasta Gandusari kedalam MTs. Negeri Jabung sebaga Fillial. Selama Madrasah masih berstatus Fillial dari MTs. Negeri Jabung

telah di ushakan dan di persiapkan syarat-syarat untuk dapat meningkatkan statusnya menjadi Negeri. Dan pada tanggal 25 Novembet 1995 surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515A turun.

Dengan berubahnya status menjadi Negeri maka di angkatlah sebagai kepala sekolah MTs Negeri Gandusari yang pertama yaitu Bapak Dawud Sunarto.⁴

2. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MTs. NEGERI GANDUSARI
Status	: Negeri
NPSN	: 20514657
NSS	:211051517042
NSM	: 121135050008
Nomortelepon	: (0342) 7705187
Alamat	: Jl. Desa Sukosewu Kec. Gandusari Kab. Blitar
KodePos	: 66187
E-mail	: mtsngandusari@yahoo.co.id
TahunBerdiri	: 25 November 1995
WaktuBelajar	: Pagi Hari

⁴Sumber data: dokumentasi di MTsN Gandusari Blitar pada tanggal 9 April 2013

3. Visi dan Misi MTsN Gandusari

1. Visi

Visi dari MTsN Gandusari adalah :

“UNGGUL DALAM AKADEMIK, IMTAQ, IPTEK, PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN DAN BUDAYA BANGSA”

Indikator visi :

- a. Rajin dalam menjalankan ibadah (sholat fardhu, dhuha)
- b. memiliki hafalan quran juz ‘amma
- c. pandai membaca al-quran
- d. memiliki prestasi belajar dalam lingkup mata pelajaran keagamaan di atas 80
- e. Memenangkan berbagai kegiatan kompetisi ilmu pengetahuan antar MTs/ SMP
- f. Memenangkan berbagai kegiatan kompetensi Olah raga dan seni antar MTs/ SMP sekurang kurangnya dalam wilayah kabupaten
- g. Mencapai 100% lulus Ujian Nasional
- h. Mematuhi aturan-aturan yang ada di masyarakat
- i. Menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan
- j. Peduli terhadap budaya lingkungan

2. Misi

- a. Setiap hari melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjama’ah
- b. Melaksanakan tadarus 15 menit sebelum pelajaran di mulai setiap hari

- c. Setiap selesai ujian semester anak-anak diwajibkan setoran hafalan juz Amma kepada wali kelas masing-masing
- d. Mengadakan remidi pelajaran agama kepada anak yang mendapat nilai kurang dari 80
- e. Mengikuti lomba mata pelajaran di sekolah-sekolah yang menyelenggarakan even daerah/ luar daerah
- f. Mengikuti kejuaraan-kejuaraan olah raga dan seni di setiap even daerah/ luar daerah
- g. Membiasakan pada anak untuk memberi salam kepada setiap komponen sekolah yang ditemui
- h. Mengikuti setiap even yang berkaitan dengan lingkungan
- i. Mementaskan kesenian daerah pada setiap acara sekolah

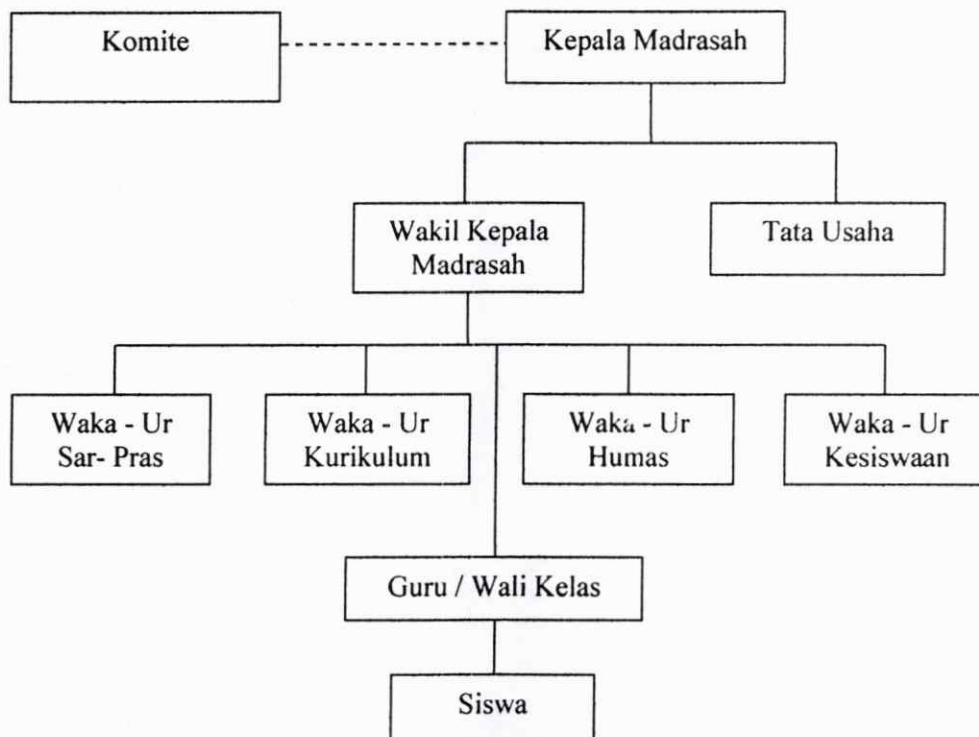
4. Tujuan MTsN Gandusari Blitar

- a. Mampu mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif dan adatif.
- b. Terus mengadakan peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada sebelumnya.
- c. Terus mengadakan peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan Madrasah dari yang sebelumnya.
- d. Mampu menetapkan Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM) ideal untuk kelas VII, VIII dan IX.
- e. Mengoptimalkan Imtaq dan Iptek dalam setiap proses pembelajaran.

- f. Memebekali siswa agar dapat mengimplementasikan ajaran agama dengan benar
- g. Tercipta Madrasah Adiwiyata tahun pertama

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi MTsN Gandusari Blitar



Dari struktur di atas, didapat keterangan sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| Komite Madrasah | : H. Syaful Ridhwan Muchdi M.A |
| Kepala Madrasah | : Ahmad Yaenodin, S.Pd |
| Wakil Kepala Urusan Sar- Pras | : Drs. Miftahul Huda |
| Wakil Kepala Urusan Kurikulum | : Muryono S,Pd |
| Wakil Kepala Urusan Humas | : Ma'ruf S.Ag |

Wakil Kepala Urusan Kesiswaan : Agus Ansori, S.Pd⁵

Dengan adanya struktur organisasi yang baik dan teratur, maka aktifitas yang dilaksanakan dapat berjalan lancar menjadi suatu harapan yang ingin di capai.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Loflan seperti yang dikutip oleh Moelong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Jadi, sumber data itu menunjukkan asal informasi. Data tersebut diperoleh dari sumber yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Adapun sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian antara lain :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.⁷ Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari banyak subyek dalam proses belajar mengajar di MTsN Gandusari. Untuk memperoleh data ini peneliti wawancara dengan :

1. Kepala Sekolah MTsN Gandusari
2. Guru Al-qur'an Hadist MTsN Gandusari
3. Guru pembimbing baca tulis al-quran

⁵Sumber Data MTsN Gandusari Blitar

⁶Lexy.J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Posdakarya,2013),157

⁷S. Nasution, *Metode Reseach*,(Bandung : Bumi Aksara,2003), 185

4. Siswa siswi MTsN Gandusari

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan.⁸ Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari lapangan. Data ini biasanya berbentuk surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.

Untuk melengkapi data primer, peneliti menggunakan daftar nilai guru pembimbing baca tulis Al-quran di MTsN Gandusari Blitar.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat peneliti menggunakan beberapa metode yang penelitian anggap tepat dan sesuai dengan permasalahan. Metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁹ Penggunaan metode observasi data penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang berbagai kondisi objek penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTsN Gandusari Blitar meliputi : (1) letak MTsN Gandusari Blitar, (2) batas-batas MTsN Gandusari Blitar (3) keadaan Sarana dan Prasarana MTsN

⁸*Ibid.*,143

⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: ANALISIS DATA* (Raja Grafindo,2012), 38

Gandusari Blitar, (4) proprosi guru baca tulis Al-quran MTsN Gandusari Blitar, (5) kemampuan baca tulis Al-quran siswa MtsN Gandusari Blitar, (6) implementasi metode Drill dalam pembelajaran baca tulis Al-quran siswa di MTsN Gandusari Blitar.

b. Metode interview

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu permasalahan.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Jadi dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang keikutsertaan dalam menginterpretasikan situasi fenomena yang terjadi.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di MTsN Gandusari yaitu wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN Gandusari Blitar, guru Mata Pelajaran Al-quran Hadist, pembimbing baca tulis Al-quran dan juga siswa siswi MTsN Gandusari Blitar khususnya kelas VII.

¹⁰Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung,: Alfabeta, 2007), 231

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku agenda, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat (peninggalan tertulis).¹¹

Dalam hal ini peneliti mendokumentasi hal-hal yang berkaitan data-data yang relevan seperti : Sejarah, Profil, Struktur Organisasi, Visi Misi dan Tujuan MTsN Gandusari Blitar, Daftar guru dan pegawai MTsN Gandusari Blitar, jumlah siswa siswi dan input siswa MTsN Gandusari Blitar, serta jumlah guru baca tulis MTsN Gandusari Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹² Di lain pihak, proses berlangsungnya analisis data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilah data yang mana yang menjadi obyek yang formal dari teori yang digunakan untuk memebedah fenomena yang

¹¹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : RinekaCipta, 2001), 234

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2013), 248

ada.¹³ Tujuan pokok dari reduksi data selain untuk menyederhanakan data, juga untuk memastikan bahwa data yang diolah adalah data yang tercakup dalam lingkup penelitian. Maka dalam penelitian ini, data yang dapat diperoleh dari informan kunci yaitu guru/ ustadzah dan siswa siswi MTsN Gandusari disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar mudah memperoleh gambaran yang sesuai dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori. Akan tetapi menurut Milles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴ Jadi dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah tersusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap implementasi metode driil dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an siswa di MTsN Gandusari.

c. Verifikasi / Menarik Kesimpulan

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman

¹³Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang : UIN Press, 2008), 368

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung.: Alfabeta, 2007), 231

sejawat untuk mengembangkan “ kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luas dalam untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁵ Jadi makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni merupakan validitas. Peneliti pada tahap ini mencoba kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data.

Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross chek* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut katagorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh semua orang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan setelah semua hasil diketahui. Pengecekan ini sering disebut dengan verifikasi, hal itu dilakukan

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya, 2013), 307

untuk mengetahui seberapa kredibel penelitian dilakukan. Ada tahap-tahap dalam pengecekan keabsahan data.

a. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang menafaskan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.¹⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan bagaimana teori penerapan metode Drill dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa dan praktek penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

b. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi¹⁷

Teknik ini peneliti lakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam tahapan ini peneliti melakukan diskusi dengan teman-teman atas hasil sementara yang peneliti dapatkan. Tujuannya agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya,2013), 330

¹⁷Ibid, 332

c. Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini mula-mula diusulkan oleh Eisner sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikannya dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.¹⁸

H. Tahapan Penelitian

a. Tahap pra-lapangan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Memilih lapangan penelitian. Dengan mempertimbangkan bahwa MTsN Gandusari yang memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, maka dengan pertimbangan tersebut peneliti memilih lokasi di MTsN Gandusari sebagai lokasi penelitian.
2. Mengurus perizinan, baik secara formal kepada pihak MTsN Gandusari dalam hal ini kepada Kepala Sekolah.
3. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subjek penelitian (MTsN Gandusari).

b. Tahap lapangan

1. Mengadakan observasi langsung terhadap MTsN Gandusari dengan melibatkan beberapa informan.
2. Memasuki lapangan. Dengan mengamati berbagai fenomena, seperti pelaksanaan proses belajar mengajar, kegiatan kurikuler dan ekstra

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosakarya,2013), 330

kurikuler serta melangsungkan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan peneliti.

3. Ikut berperan serta sambil melakuakn proses pengumpulan data yang menjadi pendukung keabsahan hasil penelitian.